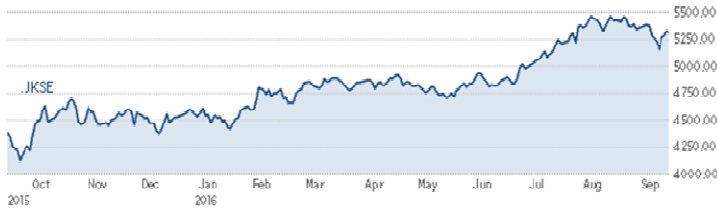




BIRD DAILY

Senin, 26 September 2016



IHSG

5.388,90

+8,64 (+0,161%)

MNC36

309,17

+0,73 (+0,24%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,3
Value	7,7
Market Cap.	5.814
Average PE	12,8
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.073
	-4(-0,03)
IHSG Daily Range	5.346-5.433
USD/IDR Daily Range	12.995-13.180

GLOBAL MARKET (23/09)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.264,5	-131,01	-0,71
NASDAQ	5.305,75	-33,78	-0,63
NIKKEI	16.754,02	-53,60	-0,32
HSEI	23.686,48	-73,32	-0,31
STI	2.856,95	+10,89	+0,38

COMMODITIES PRICE (23/09)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	44,48	-1,84	-3,97
Batubara US/ton	62,60	+0,50	+0,81
Emas US/oz	1.337,65	+0,73	+0,05
Nikel US/ton	10.660	unch	Unch
Timah US/ton	19.645	+160	+0,82
Copper US/ pound	2,2	+0,004	+0,18
CPO RM/ Mton	2.676	-49	-1,8

MARKET COMMENT

IHSG ditutup menguat 0,161% atau 8,64 poin di level 5.388,90 pada perdagangan jumat lalu. Penguatan IHSG sejalan dengan bursa saham asia yang di tutup bervariasi dan diwarnai aksi profit taking .

TODAY RECOMMENDATION

Mengecewakannya data Market *Manufacturing Flash PMI* bulan September di level 51.4 (dibawah data Agustus di level 52) dan kejatuhan harga *WTI crude oil* sebesar -3.97% ke level US\$44.48 menjadi faktor DJIA turun sebesar -131.01 poin (-0.71%). Debat calon Presiden Amerika Serikat untuk menentukan siapa yg akan menjadi Presiden Amerika Serikat dalam 45 hari kedepan menjadi faktor utama pergerakan indeks di Wall Street, selain menunggu data *New Home Sales, Consumer Confidence, Durable Goods Orders and GDP*.

Berlanjutnya investor asing melakukan *Net Sell* dimana hingga minggu ke-4 mencapai Rp -4.74 triliun sehingga *net buy* asing turun -11.96% dari level tertingginya menjadi sebesar Rp 34.63 triliun ditengah penguatan selama minggu lalu atas DJIA +0.76%, *Oil* +3.37%, *Gold* +2.09%, *Nickel* +9.6%, *Tin* ++2.85% dan *CPO* 3.16% menjadi faktor IHSG selama minggu lalu naik sebesar +121.14 poin (+2.3%), sehingga YTD IHSG dalam Rupiah menguat +17.33%.

Senin ini merujuk pencapaian Tax Amnesty di sisa waktu 98 hari lagi hingga akhir tahun 2016, pencapaian Tax Amnesty hingga hari ke-85 (25 September 2016), Repatriasi mencapai Rp 92.6 T, Deklarasi Luar Negeri Rp 480 T, Deklarasi Dalam Negeri Rp. 1,198 T, Tebusan murni Rp 50.3 T, Total tebusan Rp53.6 T dan Total harta Rp 1,770 T, merujuk jatuhnya DJIA -0.71%, EIDO -1,39%, *Oil* -3.97% dan *CPO* -1.8%, IHSG pada hari ini akan diperkirakan turun terbatas.

BUY: WSBP, BSDE, BBRI, WSKT, GGRM, SMGR, ICBP, AKRA, INTP, CPIN

BOW: JPFA, BBNI, JSRM, UNTR, PTPP, ADHI, SRIL, CPIN, BBTN, CTRA, TOTL, ASII

MARKET MOVERS (26/09)

Rupiah, Senin menguat di level Rp 13.081 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Senin melemah 86 poin (08.00 AM)

DJIA, Senin melemah 98 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Kimia Farma Tbk (KAEF). Perseroan akan lebih gencar melakukan utilisasi aset sebagai salah satu pengembangan usaha dengan cara mengoptimalkan aset perseroan yang ada dan menekan pengeluaran investasi karena utilisasi aset dilakukan secara *built operate transfer* (BOT). Ada lebih dari 10 titik aset yang rencananya akan di BOT-kan, yaitu aset di Makassar, Bali, Surabaya, Jakarta, Bandung, dan di wilayah Sumatra. Hingga semester I/2016, ada tiga aset perseroan yang mengalami perjanjian BOT yaitu Moxy Hotel di Bandung, rumah sakit di kawasan Saharjo, Jakarta, serta satu hotel di wilayah Matraman, Jakarta. Moxy Hotel akan beroperasi akhir tahun ini dan untuk tahun pertama pengoperasian hotel tersebut, target pemasukan sebesar Rp800 juta. Jumlahnya akan terus bertambah hingga kisaran Rp1,6 miliar per tahun selama 25 tahun. Setelah 25 tahun, hotel tersebut sepenuhnya akan menjadi milik perseroan. Perseroan bekerja sama dengan PT Brawijaya Investama untuk membangun rumah sakit di lahan milik perseroan seluas 4.520 m². Perseroan akan mendapat kompensasi selama 20 tahun senilai Rp2,5 miliar untuk tahun pertama dan setelah 10 tahun dikontrol 5% dari selisih profit bersih. Rumah sakit ini diperkirakan beroperasi 2018.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT). Perseroan memproyeksikan jumlah gerai pada tahun ketiga berada di Filipina atau tepatnya pada tahun depan mencapai 400 gerai. Perseroan memproyeksikan pada tahun depan bisnis ritel di Filipina sudah bisa *break even point* (BEP).

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan siap membangun jalan tol di atas laut dengan mendirikan PT Tol Teluk Balikpapan dengan proyeksi investasi Rp5,2 triliun. Pendirian PT Tol Teluk Balikpapan dilakukan oleh anak usaha perseroan, PT Waskita Toll Road. Modal dasar PT TTB adalah sebesar Rp80 miliar dan modal ditempatkan disetor Rp20 miliar. Kepemilikan perseroan melalui Waskita Toll Road sebanyak Rp12 miliar atau sebesar 60% dari total kebutuhan modal.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA). Pefindo memberikan peringkat surat utang perseroan pada level "idAAA". Peringkat ini diberikan hingga Obligasi I/2011 Seri B yang diterbitkan perseroan sebesar Rp3,2 triliun dan jatuh tempo pada 23 Desember 2016. Peringkat mencerminkan kemampuan yang kuat dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perseroan siap membayar utang obligasi yang akan jatuh tempo dari kas internal. Hal ini didukung juga oleh dana milik perseroan yang ditempatkan di Bank Indonesia sebesar Rp18,3 triliun per 31 Agustus 2016.

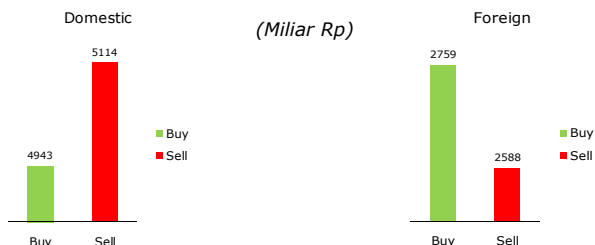
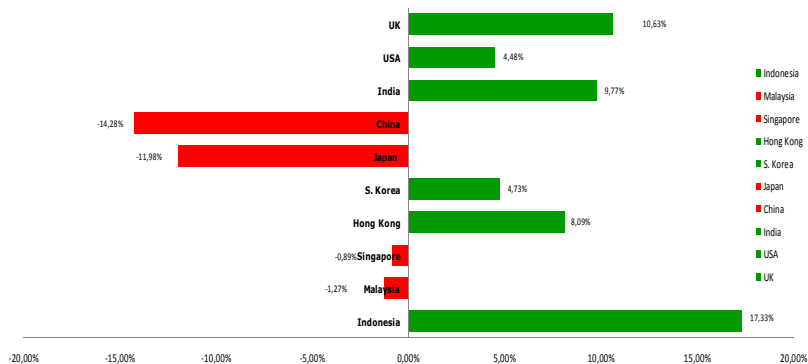
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS). Perseroan membeli kapal pengangkut minyak senilai US\$11,5 juta. Kapal tersebut akan digunakan untuk mengangkut minyak mentah dari wilayah eksplorasi ke kilang milik PT Pertamina. Kapasitas kapal tanker yang dibeli mencapai 45.000 DWT.

PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO). Proses restrukturisasi utang perseroan akan segera selesai dengan damai menyusul dukungan mayoritas kreditur terhadap proposal perdamaian. Kreditur separatis dengan nilai tagihan sebesar Rp3,35 triliun memberikan suara setuju. Sementara, dari 24 kreditur yang hadir hanya tiga kreditur dengan nilai tagihan Rp346,88 miliar yang tidak setuju. Sidang permusyawaratan majelis hakim untuk pembacaan putusan perdamaian atau homologasi akan dilaksanakan pada 26 September 2016.

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA). Kemajuan pembangunan pabrik *styrene butadine rubber* telah mencapai 32% per Juni 2016. Pembangunan ditargetkan selesai serta beroperasi pada 2016. Perseroan telah menempatkan ekuitas sebesar US\$54 miliar ke dalam PT Syntetic Rubber Indonesia (SRI), perusahaan patungan dengan Michelin.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). Perseroan berencana melunasi utang perbankan senilai Rp 1,7 triliun pada 2017. Utang tersebut merupakan pinjaman sindikasi dari beberapa perbankan dan akan dilunasi tahun depan dari *cash flow* proyek. Tahun depan, perseroan berencana membangun tiga pabrik baru di Sumatera Utara, Kalimantan Timur, dan Sulawesi. Masing-masing pabrik tersebut akan memiliki kapasitas 300.000 ton per tahun yang akan dibangun hingga tahun 2018 mendatang. Nilai belanja modal yang dikururkan sampai tahun 2018 mencapai Rp 4 triliun. Tahun ini, alokasi belanja modal mencapai Rp 1,1 triliun dan untuk tahun depan, investasi yang dibutuhkan sebesar Rp 1,9 triliun, serta sisanya sebesar Rp 1 triliun akan digunakan untuk kebutuhan investasi tahun 2018. Tahun ini, perseroan akan membangun dua pabrik baru, di Klaten dan Palembang. Dua pabrik itu akan menambah kapasitas perseroan menjadi 2,65 juta ton dari sebelumnya 2,3 juta ton per tahun.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



23/09/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 171,9
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 34.639,5

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Ifo Business Climate
- EURO : ECB President Draghi Speaks
- USA : New Home Sales

- EURO : M3 Money Supply y/y
- USA : S&P/CS Composite-20 HPI y/y
- USA : Flash Services PMI
- USA : CB Consumer Confidence
- USA : Richmond Manufacturing Index

- EURO : Gfk German Consumer Climate
- USA : Core Durable Goods Orders m/m
- USA : Durable Goods Orders m/m
- USA : FOMC Member Bullard Speaks
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Member George Speaks

- EURO : German Prelim CPI m/m
- EURO : Spanish Flash CPI y/y
- EURO : German Unemployment Change
- USA : Final GDP q/q
- USA : Unemployment Claims
- USA : Fed Chair Yellen Speaks

- EURO : German Retail Sales m/m
- EURO : CPI Flash Estimate y/y
- EURO : Core CPI Flash Estimate y/y
- USA : Core PCE Price Index m/m
- USA : Personal Spending m/m
- USA : Chicago PMI
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

Monday
26
September

Tuesday
27
September

Wednesday
28
September

Thursday
29
September

Friday
30
September

CORPORATE ACTION

- ASII : Cash Dividend Cum Date
- BRNA : Right Issue Rec Date
- IKBI : Stock Split Dist Date
- SQMI : Public Expose Going

- AALI : Cash Dividend Cum Date
- ACST : Cash Dividend Cum Date
- AGII : IPO Refund
- ASII : Cash Dividend Ex Date
- HEXA : Public Expose Going
- PBSA : IPO Refund
- RIGS : Public Expose Going

- AALI : Cash Dividend Ex Date
- ACST : Cash Dividend Ex Date
- BMAS : RUPS Going
- PBSA : IPO Start Trading
- UNTR : Cash Dividend Cum Date

- ASII : Cash Dividend Rec Date
- EXCL : RUPS Going
- UNTR : Cash Dividend Ex Date

- AALI : Cash Dividend Rec Date
- ACST : Cash Dividend Rec Date
- BNGA : Public Expose Going
- CNTX : Public Expose Going
- IKBI : Public Expose Going
- MNCN : RUPS Going
- VIVA : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2037	32	TLKM	661	8,6	HDFA	25	20	CENT	-14	-9,9
LPKR	241	3,8	ASII	565	7,3	MKNT	78	18,6	MREI	-470	-9,8
TLKM	156	2,5	BBRI	442	5,7	ESSA	200	16	MAYA	-310	-9,8
KAEF	141	2,2	KAEF	407	5,3	MYTX	7	12,3	KOIN	-32	-9,8
CPRO	139	2,2	BMRI	384	5,0	CNTX	85	10,4	BCIP	-100	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3510	150	3300	3570	BOW	CTRA	1645	-50	1580	1760	BUY
INTP	18150	575	16813	18913	BOW	PTPP	4250	-250	3985	4765	BUY
SMGR	10.400	300	9875	10625	BOW	WSKT	2650	20	2565	2715	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						ANEKA INDUSTRI					
ACES	905	-5	878	938	BOW	ASII	8600	-175	8163	9213	BUY
EMTK	9850	200	9750	9750	BUY	SRIL	232	-4	222	246	BUY
LINK	4.420	-30	4345	4525	BUY	PERTAMBANGAN					
LPPF	19.200	350	18388	19663	BOW	ADRO	1210	25	1138	1258	BOW
MIKA	2730	-90	2595	2955	BOW	PTBA	10025	175	9488	10388	BOW
SCMA	2820	40	2710	2890	BUY	PERKEBUNAN					
UNTR	17925	-50	17125	18775	BOW	LSIP	1530	-20	1465	1615	BUY
INFRASTRUKTUR						SSMS	1635	-10	1588	1693	BUY
JSMR	4830	-60	4740	4980	BUY	BARANG KONSUMSI					
TBIG	6100	75	5950	6175	BUY	GGRM	65125	0	64188	66063	BUY
TLKM	4230	0	4110	4350	BUY	ICBP	9500	25	9150	9825	BOW
TOWR	3970	70	3815	4055	BOW	INDF	8875	200	8438	9113	BUY
KEUANGAN						KLBF	1740	20	1670	1790	BOW
BBCA	15475	125	15075	15750	BUY	UNVR	45550	750	42888	47463	BUY
BBNI	5525	-50	5363	5738	BUY	COMPANY GROUP					
BBRI	12075	0	11850	12300	BOW	BHIT	133	-1	125	143	BUY
BBTN	1995	-5	1953	2043	BUY	BMTR	880	5	855	900	BOW
BDMN	4000	90	3805	4105	BOW	MNCN	2030	20	1938	2103	BUY
BJBR	1620	-35	1563	1713	BUY	BABP	70	0	67	73	BOW
BMRI	11500	-150	11238	11913	BOW	BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
BTPN	2490	0	2475	2505	BOW	IATA	51	0	48	54	BUY
						KPIG	1.250	0	1250	1250	BOW
						MSKY	600	5	575	620	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.